

KONSERVATISME AKUNTANSI : *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN

Ogie Sanjaya¹, Muhammad Teguh Prasetyo², Ria Puspitasari³, Ririen Nooraeni⁴

⁴Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

¹⁾²⁾³⁾Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Corresponding Author(s) Email: ogie@umt.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Leverage, Liquidity, Profitability and Company Size on Accounting Conservatism in food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period used was 5 years, namely the period 2013-2017. The population of this study includes food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the criteria set, the number of 9 companies is obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results showed that partially Leverage and Liquidity had no effect on Accounting Conservatism, while Profitability and Firm Size had an effect on Accounting Conservatism.

Keywords: Leverage, Liquidity, Profitability and Company Size.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2013-2017. Populasi penelitian ini meliputi Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh jumlah 9 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan

DOI:
10.31000/combis.v3i2.
7642

Article History:
Received : 08/06/2021
Reviewed :
10/06/2021
Revised : 20/06/2021
Accepted : 29/06/2021

PENDAHULUAN

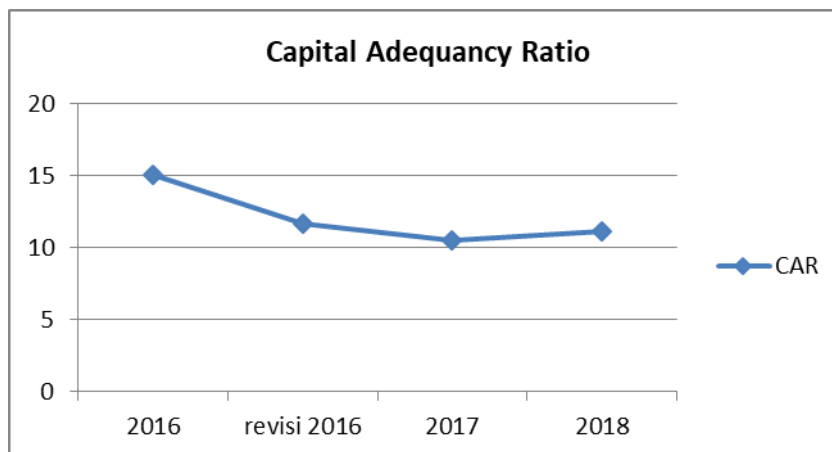
Laporan keuangan pada dasarnya adalah alat yang sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal di dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan (Margaretha dan Ramadhan, 2010 dalam Noviantari dan Ratnadi, 2015). Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). SAK memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang dapat digunakan.

Kebebasan manajemen dalam memilih metode akuntansi ini dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda disetiap perusahaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan tersebut atau dengan kata lain perusahaan memiliki kebebasan dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ditawarkan dalam standar akuntansi keuangan yang dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan (Oktomegah, 2012 dalam Septian dan Anna, 2014). Misalnya kebutuhan perusahaan untuk mengurangi risiko dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka untuk mengurangi risiko tersebut biasanya perusahaan melakukan tindakan kehati-hatian dalam menyajikan laporan keuangan. Tindakan kehati-hatian tersebut dilakukan dengan cara pengakuan dan pengukuran asset, laba, utang, serta biaya dengan hati-hati (Nugroho dan Indriana, 2012 dalam Septian dan Anna, 2014). Kehati-hatian dalam laporan keuangan tersebut maka dibutuhkan prinsip konservatisme akuntansi.

Prinsip konservatisme akuntansi adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Berdasarkan prinsip konservatisme, jika ada ketidakpastian tentang kerugian, harus cenderung mencatat kerugian. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian tentang keuntungan, tidak harus mencatat keuntungan. Dengan demikian, laporan keuntungan cenderung menghasilkan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah untuk berjaga-jaga.

Pengguna konservatisme akuntansi dilakukan untuk mengurangi risiko dan pengguna optimisme berlebihan yang dilakukan oleh manajer dan pemilik perusahaan. Tetapi dalam penggunaannya, konservatisme tidak dapat digunakan secara berlebihan karena akan mengakibatkan kesalahan dalam laba atau rugi periodiknya yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya pada perusahaan. Informasi yang tidak mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya akan mengakibatkan keraguan kualitas pelaporan, sehingga kurang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan.

Pada sisi rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) posisi Bank Bukopin mengalami fluktuasi dalam tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari grafik :



Sumber : ekonomi.kompas.com

Untuk menambah modal perseroan, Bank Bukopin melakukan sejumlah langkah. Salah satu langkahnya melakukan *rights issue* melalui penerbitan saham baru. Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan perusahaan dan menerapkan prinsip konservatisme sangatlah penting untuk kemajuan sebuah perusahaan meskipun konsep konservatisme telah diganti dengan *prudence* juga merupakan kehati-hatian yang didalamnya masih terdapat unsur konservatisme.

Egi putra utama dan Faridah titik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi menyatakan bahwa *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif.

Barkah Susanto dan Tiara Ramadhani melakukan penelitian dengan judul pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas modal, likuiditas, *growth opportunities* menyatakan bahwa Ukuran perusahaan, intensitas modal berpengaruh positif sedangkan *leverage*, likuiditas, *growth opportunities* berpengaruh positif.

Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi Ratnadi melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap konservatisme akuntansi menyatakan bahwa *Financial distress* dan *leverage* berpengaruh negatif sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah *leverage (Debt To Equity Ratio)* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?, 2) Apakah likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?, 3) Apakah Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?, 4) Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk Membuktikan pengaruh *leverage (Debt To Equity Ratio)* terhadap konservatisme akuntansi. 2). Untuk Membuktikan pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap konservatisme akuntansi. 3). Untuk Membuktikan pengaruh Profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap konservatisme akuntansi. 4). Untuk Membuktikan pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap konservatisme akuntansi

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan (*agency theory*)

Suatu hal penting dalam manajemen keuangan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tetapi dalam kenyataannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Karena manajer diangkat oleh pemegang saham maka idealnya mereka akan bertindak *on the best of interest of stockholders*, tetapi dalam praktik sering terjadi konflik. Konflik kepentingan antar agen sering disebut dengan *agency problem*. Hubungan antar agen terjadi pada saat satu orang atau lebih disebut *prinsipal*. *Agency problem* biasanya terjadi antara manajer dan pemegang saham atau antara *debtholders* dan *stockholders*

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme biasanya didefinisikan sebagai reaksi kehati-hatian (*prudence*) terhadap ketidakpastian, ditujukan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan pemberi pinjaman (*debtholders*) yang menentukan sebuah verifikasi standar yang lebih tinggi untuk perusahaan-perusahaan dengan negatif *returns* (*goodnews*) dan pada positif *returns* (*badnews*).

Prinsip konservatisme akuntansi, apabila akuntan dihadapkan untuk memilih satu diantara dua atau lebih metode akuntansi yang diterima atau berlaku umum, maka akuntan harus mengutamakan pilihan yang akan memberikan pengaruh keuntungan yang paling besar pada ekuitas (Hery, 2017:92 dalam Utama dan Titik, 2018). Alasan munculnya konservatisme akuntansi (Hendriksen, 1982 dalam Handoyo, 2012) :

- a. Kecenderungan untuk bersikap pesimis dianggap perlu untuk mengimbangi optimisme yang mungkin berlebihan dari para manajer dan pemilik sehingga kecenderungan melebih-lebihkan dalam pelaporan relatif dapat dikurangi.
- b. Laba dan penilaian yang dinyatakan terlalu tinggi lebih berbahaya bagi perusahaan dan pemiliknya dari pada penyajian yang bersifat *understatement* dikarenakan resiko untuk menghadapi tuntutan hukum karena dianggap melaporkan hal yang tidak benar menjadi lebih besar.
- c. Akuntan kenyataannya lebih mampu memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan mengkomunikasikan informasi tersebut selengkap mungkin yang dapat dikomunikasikan kepada para investor dan kreditor, sehingga akuntan menghadapi 2 macam resiko, yaitu resiko bahwa apa yang dilaporkan ternyata tidak benar dan resiko bahwa apa yang tidak dilaporkan ternyata benar.

Konservatisme akuntansi sebagai sistem akuntansi yang bias, selain itu konservatisme menghasilkan kualitas laba yang rendah dan kurang relevan dimana konservatisme mempengaruhi kualitas angka-angka yang dilaporkan dalam neraca maupun dalam laporan laba-rugi (Basu,1997 dalam Daljono,2013).

Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (utang). Artinya perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah

jatuh tempo. Variabel yang menjadi acuan untuk meneliti besarnya utang ini adalah *Debt to equity ratio* (DER).

Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini sering juga disebut rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Variabel yang menjadi acuan untuk meneliti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya adalah menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. (Kasmir, 2015).

Profitabilitas (*Return on Asset*)

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu rasio profitabilitas ini memiliki beberapa tujuan bagi perusahaan maupun pemegang saham atau calon investor (Kasmir : 196) :

- 1) Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

a. Ukuran perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil, sehingga memungkinkan bagi perusahaan besar untuk memiliki tingkat *leverage* yang lebih besar dari perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, maka cenderung pengguna hutang semakin besar dan hal ini akan membawa pengaruh pada penentuan struktur keuangan.

Hipotesis

Pengaruh *leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap konservatisme akuntansi

Dalam teori akuntansi positif khususnya hipotesis perjanjian hutang maka semakin besar tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung menerapkan akuntansi yang optimis (tidak konservatisme), karena meskipun perusahaan mempunyai ukuran yang besar namun memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, maka perusahaan akan kesulitan untuk menerapkan konservatisme akuntansi dan cenderung melaporkan laba yang optimis.

Mogdiliani and Miller (1963) dalam Tarjo (2010) menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal dan salah satu struktur modal perusahaan adalah diperoleh melalui hutang. Jadi seharusnya keberadaan hutang jika dikelola secara efektif maka tidak akan menjadikan perusahaan semakin konservatif. Seperti *debt to equity ratio* yang diteliti hakim (2017) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme

akuntansi, sehingga tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan konservatisme karena tinggi rendahnya tingkat hutang perusahaan tidak akan menjadikan perusahaan semakin konservatisme.

Berdasarkan uraian teori tersebut di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Leverage (Debt To Equity Ratio)* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Likuiditas (*current ratio*) terhadap konservatisme akuntansi

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan aktiva lancar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan, karena perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi memicu perusahaan menerapkan akuntansi yang konservatif, sedangkan dengan hutang lancar yang tinggi mendorong manajer untuk menurunkan tingkat konservatif.

Berdasarkan uraian teori tersebut di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Profitabilitas (*return on asset*) terhadap konservatisme akuntansi

Hubungan antara profitabilitas dengan konservatisme akuntansi dihubungkan dengan adanya aspek biaya politis. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan ada aspek biaya politisi yang tinggi seperti pajak yang besar. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menerapkan akuntansi yang konservatif dalam rangka mengurangi biaya politis.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan terutama untuk menganalisis kinerja manajemen. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka akan cenderung memilih akuntansi yang konservatif, karena konservatisme digunakan oleh manajer untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu memiliki fluktuasi.

Berdasarkan uraian teori tersebut di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut (Pramana, 2010 dalam Pratanda, 2014).

H₃ : Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap konservatisme akuntansi

Size hypothesis berdasarkan pada asumsi bahwa perusahaan besar lebih sensitif secara politis dan memiliki beban transfer kesejahteraan (biaya politis) yang lebih besar dari pada perusahaan yang lebih kecil. Berdasarkan ukurannya perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar, dimana perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula.

Perusahaan berukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif permanen, maka pemerintah dapat mendorong untuk menaikkan pajak dan meminta

layanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan (Wulandini dan Zulaikha, 2010 dalam Septian dan Anna, 2014).

Berdasarkan uraian teori tersebut di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh simultan *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

Leverage (DER) cenderung menerapkan akuntansi yang optimis karena meskipun perusahaan mempunyai ukuran besar pastinya memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Likuiditas (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Profitabilitas (ROA) untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) dapat menjadi satu unsur yang mempengaruhi persepsi manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Hal tersebut karena adanya biaya politis yang ditetapkan oleh pemerintah. Biaya politis timbul dari konflik antara perusahaan dengan pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengalihan kekayaan dari perusahaan kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian teori tersebut di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses pada situs resmi www.idx.co.id. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proporsive sampling*. Alasan digunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini karena teknik pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara rutin dan lengkap lima tahun berturut-turut yaitu periode 2013-2017.
3. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami laba negatif atau rugi berturut-turut dari tahun 2013-2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research* serta data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Annual Report (Laporan Tahunan) perusahaan-perusahaan *food and beverage* dari tahun 2013-2017. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan alat bantu statistik yaitu *Software Eviews 9.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KV	DER	CR	ROA	SIZE
Mean	0.033822	1.415511	2.222156	0.135244	28.88044
Median	0.022000	1.069000	1.667000	0.100000	28.37000
Maximum	0.156000	17.40900	8.638000	0.657000	32.15000
Minimum	0.001000	0.171000	0.514000	0.016000	26.43000
Std. Dev.	0.037883	2.501799	1.753434	0.135841	1.695888
Skewness	1.628392	5.989069	2.298337	2.157570	0.623304
Kurtosis	5.306140	38.83486	7.784013	7.573808	2.178491
Jarque-Bera	29.85922	2676.774	82.53035	74.13778	4.179201
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.123737
Sum	1.522000	63.69800	99.99700	6.086000	1299.620
Sum Sq. Dev.	0.063147	275.3960	135.2793	0.811920	126.5456
Observations	45	45	45	45	45

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi, memiliki nilai minimum sebesar 0.001000 yang diperoleh dari Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.095000 yang diperoleh dari PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2013. Memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.033822 dan standar deviasi 0.037883.

Variabel *leverage*, memiliki nilai minimum sebesar 0.171000 yang diperoleh dari Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum sebesar 17.409000 yang diperoleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015. Memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 1.415511 dan standar deviasi 2.501799.

Likuiditas, memiliki nilai minimum sebesar 0.514000 yang diperoleh dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014. Sedangkan nilai maksimum sebesar 8.638000 yang diperoleh Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017. Memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2.222156 dan standar deviasi 1.753434.

Profitabilitas, memiliki nilai minimum sebesar 0.016000 yang diperoleh dari PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.657000 yang diperoleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013. Memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0.135244 dan standar deviasi 0.135841.

Ukuran perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar 26.933000 yang diperoleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2013. Sedangkan nilai maksimum sebesar 32.151000 yang diperoleh Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015. Memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 28.88044 dan standar deviasi 1.695888.

Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 2 Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: KV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/28/18 Time: 20:00				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.587952	0.059074	9.952837	0.0000
DER	-0.001358	0.001413	-0.961345	0.3422
CR	-0.002711	0.002013	-1.346785	0.1856
ROA	-0.059854	0.025265	-2.369003	0.0228
SIZE	-0.018632	0.002000	-9.317060	0.0000
R-squared	0.689620	Mean dependent var		0.033822
Adjusted R-squared	0.658582	S.D. dependent var		0.037883
S.E. of regression	0.022136	Akaike info criterion		-4.678819
Sum squared resid	0.019599	Schwarz criterion		-4.478079
Log likelihood	110.2734	Hannan-Quinn criter.		-4.603985
F-statistic	22.21861	Durbin-Watson stat		0.191925
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Tabel 3 Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: KV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/28/18 Time: 20:01				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.531495	0.200246	7.648077	0.0000
DER	-0.000165	0.000896	-0.184196	0.8550
CR	0.002213	0.002691	0.822191	0.4171
ROA	-0.006231	0.034059	-0.182944	0.8560
SIZE	-0.051991	0.006928	-7.504080	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.957838	Mean dependent var		0.033822
Adjusted R-squared	0.942028	S.D. dependent var		0.037883
S.E. of regression	0.009121	Akaike info criterion		-6.319551
Sum squared resid	0.002662	Schwarz criterion		-5.797627
Log likelihood	155.1899	Hannan-Quinn criter.		-6.124983
F-statistic	60.58214	Durbin-Watson stat		0.715201
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Tabel 4 Estimasi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: KV	
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)	

Date: 08/28/18 Time: 20:02					
Sample: 2013 2017					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 9					
Total panel (balanced) observations: 45					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.900815	0.119522	7.536814	0.0000	
DER	-8.623219	0.000821	-0.104986	0.9169	
CR	-0.001387	0.002310	-0.600364	0.5517	
ROA	0.003822	0.029158	2.131091	0.0064	
SIZE	-0.029927	0.004106	-7.288779	0.0000	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.025133	0.8836	
Idiosyncratic random			0.009121	0.1164	
Weighted Statistics					
R-squared	0.524296	Mean dependent var	0.005419		
Adjusted R-squared	0.476726	S.D. dependent var	0.014799		
S.E. of regression	0.010705	Sum squared resid	0.004584		
F-statistic	11.02148	Durbin-Watson stat	0.443175		
Prob(F-statistic)	0.000004				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.320346	Mean dependent var	0.033822		
Sum squared resid	0.042918	Durbin-Watson stat	0.047336		

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Teknik Pemilihan Model Estimasi

Kesimpulan Model

Metode	Pengujian	Hasil
Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
Uji <i>Hausman</i>	FEM vs REM	REM
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model *Random Effect Model* (REM).

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F

--

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.900815	0.119522	7.536814	0.0000
DER	-8.623219	0.000821	-0.104986	0.9169
CR	-0.001387	0.002310	-0.600364	0.5517
ROA	0.003822	0.029158	2.131091	0.0064
SIZE	-0.029927	0.004106	-7.288779	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.025133	0.8836
Idiosyncratic random			0.009121	0.1164
Weighted Statistics				
R-squared	0.524296	Mean dependent var		0.005419
Adjusted R-squared	0.476726	S.D. dependent var		0.014799
S.E. of regression	0.010705	Sum squared resid		0.004584
F-statistic	11.02148	Durbin-Watson stat		0.443175
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.320346	Mean dependent var		0.033822
Sum squared resid	0.042918	Durbin-Watson stat		0.047336

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 11.02148, sementara *F* Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 4$ dan $df_2(n-k) = 45$ didapat nilai *F* Tabel sebesar 2.61. Dengan demikian *F-statistic* (11.02148) > *F* Tabel (2.61) dan nilai *Prob* 0.000004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel layak diteliti lebih lanjut.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.900815	0.119522	7.536814	0.0000
DER	-8.623219	0.000821	-0.104986	0.9169
CR	-0.001387	0.002310	-0.600364	0.5517
ROA	0.003822	0.029158	2.131091	0.0064
SIZE	-0.029927	0.004106	-7.288779	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.025133	0.8836
Idiosyncratic random			0.009121	0.1164
Weighted Statistics				

R-squared	0.524296	Mean dependent var	0.005419
Adjusted R-squared	0.476726	S.D. dependent var	0.014799
S.E. of regression	0.010705	Sum squared resid	0.004584
F-statistic	11.02148	Durbin-Watson stat	0.443175
Prob(F-statistic)	0.000004		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.320346	Mean dependent var	0.033822
Sum squared resid	0.042918	Durbin-Watson stat	0.047336

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.476726, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Konservatisme Akuntansi dapat dijelaskan oleh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan sebesar 47.67 %, sementara sisanya yaitu sebesar 52.33 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.900815	0.119522	7.536814	0.0000
DER	-8.623219	0.000821	-0.104986	0.9169
CR	-0.001387	0.002310	-0.600364	0.5517
ROA	0.003822	0.029158	2.131091	0.0064
SIZE	-0.029927	0.004106	-7.288779	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.025133	0.8836
Idiosyncratic random			0.009121	0.1164
Weighted Statistics				
R-squared	0.524296	Mean dependent var	0.005419	
Adjusted R-squared	0.476726	S.D. dependent var	0.014799	
S.E. of regression	0.010705	Sum squared resid	0.004584	
F-statistic	11.02148	Durbin-Watson stat	0.443175	
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.320346	Mean dependent var	0.033822	
Sum squared resid	0.042918	Durbin-Watson stat	0.047336	

Sumber : Hasil Olahan Eviews

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *t-statistic* DER sebesar (-0.104986), sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 45$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.014. Dengan

demikian *t-statistic* DER (-0.104986) < t Tabel (2.014) dan nilai *Prob.* 0.9169 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Nilai *t-statistic* CR sebesar -0.600364, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 45 didapat nilai t Tabel sebesar 2.021075. Dengan demikian *t-statistic* CR (-0.600364) < t Tabel (2.021075) dan nilai *Prob.* 0.5517 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
3. Nilai *t-statistic* ROA sebesar 2.131091, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 45 didapat nilai t Tabel sebesar 2.021075. Dengan demikian *t-statistic* Profitabilitas (2.131091) > t Tabel (2.021075) dan nilai *Prob.* 0.0064 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dalam penelitian ini berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
4. Nilai *t-statistic* SIZE sebesar -7.288779, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 45 didapat nilai t Tabel sebesar 2.021075. Dengan demikian *t-statistic* SIZE (-7.288779) > t Tabel (2.021075) dan nilai *Prob.* 0.0000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE penelitian berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan Model Regresi Data Panel

Tabel 8 Hasil Persamaan Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.900815	0.119522	7.536814	0.0000
DER	-8.623219	0.000821	-0.104986	0.9169
CR	-0.001387	0.002310	-0.600364	0.5517
ROA	0.003822	0.029158	2.131091	0.0064
SIZE	-0.029927	0.004106	-7.288779	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.025133	0.8836
Idiosyncratic random			0.009121	0.1164
Weighted Statistics				
R-squared	0.524296	Mean dependent var		0.005419
Adjusted R-squared	0.476726	S.D. dependent var		0.014799
S.E. of regression	0.010705	Sum squared resid		0.004584
F-statistic	11.02148	Durbin-Watson stat		0.443175
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.320346	Mean dependent var		0.033822
Sum squared resid	0.042918	Durbin-Watson stat		0.047336

Sumber : Hasil Olahan Eviews

$$Y = 0.900815 - 8.623219DER - 0.001387 CR + 0.003822 ROA - 0.029927 SIZE + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Prudence accounting
DER = *Leverage (Debt to equity Ratio)*
CR = Likuiditas (*Current Ratio*)
ROA = Profitabilitas (*Return On Asset*)
Size = Ukuran Perusahaan
 α = Kostanta
 β = Koefisien regresi
 ϵ = Error

Interpretasi Hasil

Pengaruh DER terhadap Konservatisme Akuntansi

Variabel DER menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0.104986 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.014 dan nilai signifikansi sebesar 0.9169 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, DER tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Besarnya utang perusahaan tidak menjamin perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Hal ini diduga bahwa kreditor tidak terlalu mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan sehingga memberikan keleluasaan/kelonggaran bagi manajer dalam perjanjian utangnya mengingat perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar atau bisa dikatakan tidak mempunyai kesulitan keuangan yang berarti. Hal ini membuat semakin besar kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman. Semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan mendorong manajer untuk menyajikan laporan keuangan yang cenderung tidak *konservatif* atau optimis bahkan perusahaan akan cenderung memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Barkah Susanto dan Tiara Ramadhani (2016) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pengaruh CR terhadap Konservatisme Akuntansi

Variabel CR menunjukkan nilai t-statistic sebesar -0.600364 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.021075 dan nilai signifikansi sebesar 0.5517 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, CR tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini dikarenakan perusahaan menerapkan kebijakan yang ketat terhadap penjualan kredit sehingga tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap jumlah persediaan, selain itu juga karena perusahaan memberikan kemudahan piutang sehingga aset lancar terlihat sangat tinggi. Karena pada dasarnya likuiditas berhubungan dengan kepercayaan kreditor kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kepercayaan para kreditor terhadap perusahaan. Jadi perusahaan akan tetap berusaha menjaga kinerja perusahaannya agar tetap mendapat kepercayaan dari kreditor. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian Barkah Susanto dan Tiara Ramadhani (2016) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pengaruh ROA terhadap Konservatisme Akuntansi

Variabel ROA menunjukkan nilai f-statistic sebesar 2.131091 lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.021075 dan nilai signifikansi sebesar 0.0064 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya, ROA berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA satu persen (1%) maka variabel konservatisme akuntansi akan naik sebesar 0,0064 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Penelitian sejalan dengan penelitian Tri Pujadi Susilo dan Jundi Mangku Agni (2015) bahwa ROA berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pengaruh SIZE terhadap Konservatisme Akuntansi

Variabel SIZE menunjukkan nilai f-statistic sebesar 7.28879 lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.021075 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya, SIZE berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pada dasarnya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar biaya yang akan diberikan kepada perusahaan tersebut, seperti pemerintah yang akan menetapkan pajak yang lebih besar pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan semakin berhati-hati dan berusaha untuk mengakui rugi terlebih dahulu dari pada laba dan ini membuat laporan keuangan menjadi konservatif. Penelitian sejalan dengan penelitian Willyza Purnama H. Daljono (2013) bahwa SIZE berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pengaruh simultan DER, CR, ROA, dan SIZE terhadap Konservatisme Akuntansi

Diketahui bahwa variabel DER, CR, ROA, dan SIZE nilai f-statistic sebesar 11.02148 lebih besar dibandingkan dengan nilai f-tabel 2.61 dan nilai signifikansi sebesar 0.000004 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya DER, CR, ROA, dan SIZE berpengaruh simultan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willyza Purnama H. Daljono (2013) bahwa DER, CR, ROA dan SIZE berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

SIMPULAN

Leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Terbukti dari hasil analisis untuk variable *leverage* (DER) memiliki nilai t-hitung $-0.104986 < t$ -tabel 2.014 dengan nilai signifikansi $0.9169 >$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hipotesis H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki hubungan terhadap konservatisme akuntansi. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Terbukti dari hasil analisis untuk variabel likuiditas (CR) memiliki t-hitung $0.600364 < t$ -tabel 2.021075 dengan nilai signifikan $0.5517 >$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hipotesis H_2 ditolak yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki hubungan terhadap konservatisme akuntansi. Profitabilitas berpengaruh

positif terhadap konservatisme akuntansi. Terbukti dari hasil analisis untuk variable profitabilitas (ROA) memiliki t-hitung 2.131091 > t-tabel 2.021075 dengan nilai signifikan 0.00064 < taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis H_3 diterima yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan dengan konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Terbukti dari hasil analisis untuk variabel ukuran perusahaan memiliki t-hitung -7.288779 > t-tabel 2.021075 dengan nilai signifikan 0.0000 < taraf signifikansi 0,05 maka H_0 tolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Eksandy, F. (2017). Metode Penelitian Akuntansi Dan Keuangan. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Brigham, E. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Jatmiko, B. P. (2018, Mei 3). Ekonomi Keuangan. Retrieved September 16, 2018, from Laporan Keuangan Bukopin: www.ekonomi.kompas.com
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasir, A. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntas. Jurnal Ekonomi, Volume 22 .
- Noviantari, N. W. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukueran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. Akuntansi Universitas Udayana , 646-660.
- Pratanda, R. S. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. Accounting Analysis Journal .
- Purnama. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Diponegoro Journal .
- Savitri, Erni. (2016). Konservatisme Akuntansi. Cara pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Yogyakarta : Pustaka Sahila.